

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen menurut Sugiyono ialah “metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan”.

Metode eksperimen dalam penelitian ini adalah eksperimen sungguhan, Heryadi mengemukakan,

Metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen. Untuk melakukan kontrol, peneliti diharuskan memiliki kelompok-kelompok sampel lain (minimal satu kelompok sampel). Kelompok sampel demikian disebut kelompok kontrol.

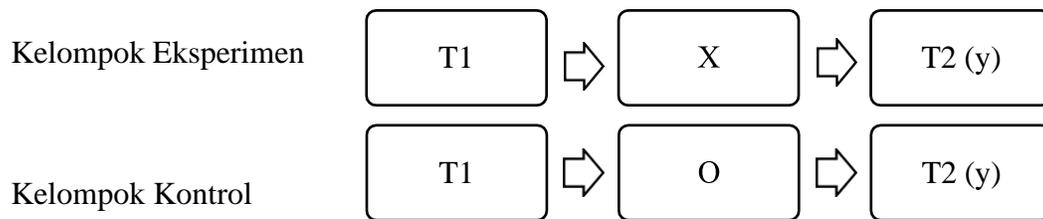
Dalam penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen, penulis melakukan berbagai pertimbangan dari kehomogenan. Pertimbangan kehomogenan tersebut mencakup berbagai aspek yaitu tingkat kecerdasan yang sama dan situasi kondisi kelas yang sama untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap kemampuan menelaah unsur pembangun (fisik dan batin) puisi dan menyajikan (menulis) teks puisi dengan memperhatikan unsur pembangun (fisik dan batin) puisi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pola penelitian yang dilakukan dengan berdasarkan pada kerangka pikir yang dibangun. Hal tersebut sejalan dengan Heryadi (2014), yang

mengemukakan bahwa “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.

Rancangan pola atau corak yang akan penulis gunakan ialah *Pra test-pasca test control design* sebagai berikut.



Gambar 3.1 Rancangan Eksperimen Sungguhan (Heryadi, 2014)

Keterangan :

- T1 : Tes awal pada kedua kelompok sampel
- X : melakukan eksperimen (melakukan model SAVI) variable X pada kelompok eksperimen
- O : Tidak melakukan eksperimen namun yang lain (menggunakan model ceramah) pada sampel control
- T2 (Y) : Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

C. Variabel Penelitian

Variabel atau faktor dalam penelitian memiliki peranan penting dalam penelitian. Setyosari (2010) mengemukakan, “Variabel secara umum adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian”. Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas disebut juga

variabel stimulus atau masukkan. Menurut Tuckman dalam Setyosari (2010:110), “Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomenayang diobservasi atau diamati”. Sedangkan variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu (Setyosari, 2010:110).

Variabel bebas dari penelitian ini yaitu model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*). Sedangkan untuk variabel terikat dari penelitian ini ialah kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun (unsur fisik dan batin) dan menyajikan teks puisi secara tulis pada siswa SMP Negeri 2 Cineam tahun ajaran 2021/2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian ialah upaya peneliti dalam mengumpulkan data. Sejalan dengan Heryadi (2014:71) yang menyatakan bahwa “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kuantitatif yaitu data interval. Data interval menurut Heryadi (2014) yaitu “Data yang berwujud kuantitas murni yangditampilkan dalam angka-angka nyata, seperti skor hasil tes”. Untuk mengumpulkan data-data tersebut penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik wawancara, teknik observasi dan Teknik tes.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan Teknik pengumpulan data dengan melalui dialog yang dilakukan dengan sistematis berdasarkan tujuan peneliti yang dilakukan antara peneliti dan orang yang diwawancara. Hal tersebut sependapat dengan Heryadi (2014) yang mengemukakan bahwa “Teknik wawancara adalah Teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai”.

Penulis melakukan wawancara pada guru SMPN 2 Cineam di awal penulis Menyusun proposal ini, dengan tujuan untuk menggali permasalahan yang terdapat dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Berikut ini pedoman wawancara yang digunakan penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

No	Data yang dibutuhkan	Pertanyaan	Jenis Pertanyaan
1.	Materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang dianggap sulit	Materi apa yang dianggap sulit oleh peserta didik di SMPN 2 Cineam?	Uraian
		Mengapa materi tersebut dianggap sulit oleh peserta didik?	Uraian
2.	Penggunaan Model Pembelajaran	Apakah model pembelajaran SAVI pernah digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Uraian

	SAVI		
		Pendekatan dan metode pembelajaran apakah yang biasa digunakan dalam melaksanakan pembelajaran?	Uraian

2. Teknik Tes

Teknik tes ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengujian atau tes. Heryadi (2014:90) menuturkan bahwa “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Teknik tes dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu teknik *pre-test* dan *post-test*.

- a. *Pre-test*, dilakukan untuk pengetahuan kemampuan awal peserta didik dalam menelaah struktur pembangun teks puisi serta menyajikan teks puisi.
- b. *Post-test*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur pembangun (unsur fisik dan batin) serta menyajikan teks puisi setelah dilaksanakannya pengajaran, dan juga untuk mengukur keberhasilan pengajaran yang dilakukan oleh guru.

Tes digunakan pada saat pembelajaran menelaah struktur pembangun teks puisi dan menyajikan teks puisi berlangsung tes dilaksanakan secara tertulis dan mandiri. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur pembangun teks puisi dan menyajikan teks puisi serta mengukur keberhasilan model pembelajaran SAVI.

Dalam melaksanakan tes, ada alat tes yang harus dibuat oleh peneliti. Menurut Heryadi (2015:90) mengungkapkan bahwa “Alat tes yang dibuat peneliti perlu memiliki kriteria alat ukur standar, yaitu memenuhi kriteria validitas reabilitas”. Kedua kriteria alat ukur standar tersebut diuraikan sebagai berikut

1) Uji Validitas

Kriteria validitas yaitu ketepatan alat ukur yang digunakan dengan materi yang diukur dan subjek yang diukur (Heryadi, 2015:90). Sebuah instrument dikatakan telah memiliki validitas apabila instrument tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sejalan dengan Arikunto (2015:85) yang menyatakan bahwa, “Sebuah teks dapat dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes dengan kriterium”. Dalam penentuan tingkat validitas butir soal digunakan korelasi produk moment person dengan mengkorelasikan antara skor yang didapat siswa pada suatu butir soal dengan skor yang didapat.

Rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{-N\Sigma_{xy} - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x^2)(N\Sigma)^2 - (\Sigma y^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyak subjek (testi) /responden

Kriteria nilai r_{xy} diartikan sebagai koefisien validitas digunakan digunakan kriteria Nugraha dalam Jakni (2016:165), sebagai berikut.

$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$: Validitas sangat tinggi
 $0,60 \leq r_{xy} \leq 0,70$: Validitas tinggi (baik)
 $0,40 \leq r_{xy} \leq 0,50$: Validitas sedang (cukup)
 $0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$: Validitas rendah (kurang)
 $r_{xy} \leq <0,20$: Validitas sangat rendah

Uji Validitas
Kelas 8 J SMPN 1 Manonjaya

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total Score	Nilai
1	AHMAD REZA ARDIANSYAH	2	2	3	3	3	3	3	2	3	24	89
2	ARMAN NUGRAHA ISKANDAR	1	1	2	2	2	2	2	2	3	17	63
3	AZMI FAUZIA KUSWARA	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	93
4	AZRIL AL FARIZI	2	2	2	1	2	2	2	2	1	16	59
5	CINDY MEYLANNY	3	3	1	1	2	1	2	3	2	18	67
6	DELA RISNAWATI	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	96
7	DIANI DWI NURMAYANTI	3	3	3	1	2	3	2	3	3	23	85
8	DWI SATRIA PRAJA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	70
9	FIDYA LAURA PUTRI FEBRIANTI	2	2	1	1	2	1	2	1	2	14	52
10	GHAISAN ZABRAN AL YASSAR	2	2	2	2	2	3	2	2	1	18	67
11	GUMELAR JALARI KUSUMAH	2	2	3	1	2	3	2	2	1	18	67
12	HAIKAL IHSAN HANWARI	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17	63
13	IMALIZA NURFADILAH	2	2	3	1	1	3	1	2	2	17	63
14	INTAN NURUL FIRDAUS	2	2	3	2	3	3	3	2	3	23	85
15	KARINA MEISYA RUSMANA	2	2	3	1	2	3	2	2	3	20	74
	r hitung	0,56	0,56	0,69	0,68	0,63	0,64	0,63	0,66	0,52	295	1093
	r tabel	0,51										
	Status	valid										

Berdasarkan hasil perhitungan validitas data nilai di Kelas VIII J, SMPN 1 Manonjaya, koefisiennya (r hitung) pada kesembilan soal yang diujikan lebih besar dari r tabelnya.

Berdasarkan pendapat nurgana, beberapa hasil menunjukkan berada pada rentang nilai 0,52-, berkatagori validitas sedang (cukup), dan beberapa hasil lainnya berada pada rentang 0,60 ke atas, sehingga dikategorikan validitas tinggi.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan kekonsistenan, keterandalan atau kestabilan alat tes yang digunakan (Heryadi, 2015:91). Sejalan dengan Widaningsih (2015:5) yang menyatakan bahwa “Reliabilitas suatu alat ukur atau evaluasi dimaksudkan sebagai suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, ajeg)”. Rumus untuk mencari koefisien reliabilitas bentuk uraian dikenal dengan rumus Alpha, menurut Widaningsih (2015:7) sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien

n = Banyak butir soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor setiap item

St^2 = Varian skor total

Rumus variansi menurut Heryadi (2015:32) sebagai berikut.

$$S^2 = \frac{\sum(x_1 - x)^2}{n}$$

Keterangan:

S^2 = Variansi

$\sum(x_1 - x)^2$ = Jumlah kuadrat dari penyimpangan

n = Jumlah sampel

Guilford (Widyaningsih,2015:5) menginterpretasikan derajat reliabilitas alat evaluasi sebagai berikut.

$r_{xy} \leq <0,2$: Validitas sangat rendah

$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$: Validitas rendah (kurang)

$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,70$: Validitas sedang (cukup)

$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,90$: Validitas tinggi (baik)

$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$: Validitas sangat tinggi.

Uji Reliabelitas
Kelas 8 J SMPN 1 Manonjaya

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total Score
1	AHMAD REZA ARDIANSYAH	2	2	3	3	3	3	3	2	3	24
2	ARMAN NUGRAHA ISKANDAR	1	1	2	2	2	2	2	2	3	17
3	AZMI FAUZIA KUSWARA	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
4	AZRIL AL FARIZI	2	2	2	1	2	2	2	2	1	16
5	CINDY MEYLANNY	3	3	1	1	2	1	2	3	2	18
6	DELA RISNAWATI	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
7	DIANI DWI NURMAYANTI	3	3	3	1	2	3	2	3	3	23
8	DWI SATRIA PRAJA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
9	FIDYA LAURA PUTRI FEBRIANTI	2	2	1	1	2	1	2	1	2	14

10	GHAISAN ZABRAN AL YASSAR	2	2	2	2	2	3	2	2	1	18
11	GUMELAR JALARI KUSUMAH	2	2	3	1	2	3	2	2	1	18
12	HAIKAL IHSAN HANWARI	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
13	IMALIZA NURFADILAH	2	2	3	1	1	3	1	2	2	17
14	INTAN NURUL FIRDAUS	2	2	3	2	3	3	3	2	3	23
15	KARINA MEISYA RUSMANA	2	2	3	1	2	3	2	2	3	20
	Varians	0,34	0,34	0,55	0,55	0,23	0,57	0,23	0,34	0,75	12,71
	Jumlah Varians Butir	3,88									
	Varians Total	12,71									
	r11	0,78									

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas data nilai di Kelas VIII J, SMPN 1 Manonjaya, koefisiennya (r_{11}) yaitu 0,78 ada pada rentang $0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$ yang berarti memiliki reabilitas tinggi.

3. Teknik Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengamati perilaku peserta didik di kelas dalam pembelajaran menelaah struktur pembangun teks puisi dan menyajikan teks puisi. Dengan melakukan pengamatan, akan diketahui dan diperoleh data-data peserta didik yang aktif dalam pembelajaran dan yang tidak. Peserta didik yang antusias dalam pembelajaran juga akan terlihat, selain itu minat peserta didik dalam pembelajaran akan diketahui.

E. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk melakukan penilaian. Berdasarkan teknik penelitian yang telah dipaparkan penulis, penulis menggunakan instrument penelitian berupa (a) Pedoman observasi, (b) Silabus Bahasa Indonesia, (c) Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP). Pedoman observasi terdapat pada lampiran B1,

silabus Bahasa Indonesia terdapat pada lampiran B2, Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP) terdapat pada lampiran B3.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII semester 2 SMP Negeri 2 Cineam Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 42 orang.

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek yang akan diteliti yang dapat menjadi sumber data. Sejalan dengan Arikunto (1998:117) yang menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok dari mana sampel-sampel diambil (Setyosari, 2010).

Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah SMP Negeri 2 Cineam tahun Ajaran 2021/2022 tepatnya kelas VIII.

Berikut populasi kelas VIII SMP Negeri 2 Cineam tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 3.1

**Data Populasi Kelas VIII SMP Negeri 2 Cineam
Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	21
2	VIII B	21
Jumlah		42

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi. Menurut Arikunto (2006) “sampel merupakan sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti”. Teknik pengumpulan sampel yang peneliti laksanakan menggunakan teknik non random. Teknik non random ialah pengambilan sampel secara tidak acak (Sukmadinata, 2011). Sugiyono (2010) membagi Teknik non random ini menjadi dua, yakni sampling jenuh dan snowball sampling. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sedangkan snowball sampling merupakan teknik sampling yang mula-mula jumlah sampelnya kecil, kemudian lama-lama membesar.

Namun dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik non random sampling dengan jenis sampling jenuh. Karena semua anggota populasi menjadi sampel. Dengan demikian, penulis membagi populasi menjadi dua kelompok, yaitu kelas control dan kelompok kelas eksperimen. Untuk kelompok kelas control yaitu kelas VIII A dan untuk kelompok kelas eksperimennya yaitu kelas VIII B dengan jumlah tiap kelas 21 dan 21 orang. Hal tersebut juga sesuai dengan uji homogenitas yang telah dilakukan, dengan signifikansi $F_{hitung} < F_{tabel}$, $1,032 < 2,124$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat homogen. (Perhitungan terlampir pada Lampiran E.1)

Adapun data masing-masing populasi kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Populasi Kelas VIII B sebagai Kelas Eksperimen

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Agni Ayu Pertiwi	P
2	Aura Clara Bunga Arisca	P
3	Ayu Nanda Avrilian	P
4	Dede Abdul Roffi	L
5	Faisal Noor Mubaroq	L
6	Fani Dewi Aryani	P
7	Muhammad Restu Gusti Saputra	L
8	Muhammad Rizki Mubarak	L
9	Reva Nurul Hasanah	P
10	Ridwan	L
11	Rika Damayanti	P
12	Romi Romdoni	L
13	Sani Aliani	P
14	Sari Nursiam	P
15	Sigit Pebri Maulana	L
16	Sofa Fauziah	P
17	Sri Nurlatipah	P
18	Syahrul Fhaturrohman H	L
19	Tatin Tanzila ramadhani	P
20	Tyas Amelia Agustin	P
21	Yossy Virdaus	L

Tabel 3.3
Data Populasi Kelas VIII A sebagai Kelas Kontrol

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ade Siti Nuraisah	P
2	Alpin Muhamad Pauji	L

3	Ani Malaya	P
4	Anisa Sriwahyuni	P
5	Asti	P
6	Epi Yuniar	P
7	Gaos Akmal Apandi	L
8	Gina Tsamrotul Fuadah	P
9	Giriandra Pradita	L
10	Hilda Aulia	P
11	Ihsan Fauzi	L
12	Ilham Maulana	L
13	Ilma Nursyahidah	P
14	Indira Permata Andini	P
15	Ira Indriyani	P
16	Leoni Fajarwati	P
17	Miftah fauzi	L
18	Nabil Zabbar Setiawan	L
19	Rahma Aulia	P
20	Resa Destiana	P
21	Rifa Mochammad Shafwan	L

G. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, ada beberapa tahapan yang harus diketahui oleh setiap peneliti. Namun, karena penelitian ini ialah penelitian eksperimen, jadi penulis akan mengulas tahapan atau langkah-langkah penelitian eksperimen saja. Menurut Heryadi (2015: 50) prosedur atau langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode eksperimen adalah seperti berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen
2. Membangun kerangka pikir penelitian
3. Menyusun instrument penelitian
4. Mengekspresikan variabel X pada sampel yang telah dipilih
5. Mengumpulkann data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
6. Menganalisis data
7. Merumuskan simpulan.

Langkah-langkah penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Langkah pertama, penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu mengenai teks puisi khususnya materi menelaah struktur pembangun yang terdiri (struktur fisik dan batin) dan menyajikan teks puisi. Teks puisi merupakan salah satu jenis sastra yang sangat sering dijumpai. Teks puisi dijadikan sebagai sarana menyampaikan ekspresi, gagasan, pemikiran seseorang dengan kata-kata yang estetik sehingga sangat enak dibaca. Pada kenyataannya peserta didik sulit merangkai kata-kata puisi karena adanya rasa takut salah dalam menulis puisi tersebut. Selain itu, ketidakpercayaan diri dan kesulitan peserta didik dalam mengungkapkan kata-kata estetik khususnya dalam pengkristalan kata-kata yang panjang menjadi singkat tetapi mewakili apa yang ingin disampaikan penulis. Padahal, puisi dapat dijadikan sebagai cara menyampaikan gagasan secara lebih estetik agar sampai pada hati pembaca. Teks puisi dapat digunakan untuk berbagai kepentingan juga, misalnya untuk menuliskan atau mengungkapkan suatu peristiwa sejarah baik mengenai politik, sosial, ekonomi ataupun bidang lainnya, namun dengan penyampaian yang lebih estetik dan menarik. Sehingga pembaca dapat mengetahui sejarah atau kejadian yang penulis alami dan menjadi pelajaran berharga bagi pembaca. Berdasarkan permasalahan yang telah penulis sebutkan, dapat dikatakan bahwa mempelajari teks puisi seperti menelaah unsur pembangun (struktur fisik dan batin) dan menyajikan teks puisi sangatlah penting.

Langkah kedua, penulis membangun kerangka pikir bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dapat berpengaruh sangat baik terhadap pembelajaran menganalisis struktur pembangun

(struktur fisik dan batin) serta menyajikan teks puisi. Selanjutnya penulis Menyusun instrument penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrumen yang penulis siapkan dalam penelitian ini ialah pedoman observasi, silabus, RPP, dan instrument tes.

Langkah ketiga, penulis mengujicobakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) pada sampel kelas eksperimen yaitu kelas VIII B SMP Negeri 2 Cineam dan pembelajaran tanpa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) pada kelas control yaitu kelas VIII A. Langkah selanjutnya penulis mengumpulkan data hasil dari mengujicobakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) pada pembelajaran menelaah struktur pembangun teks puisi serta menyajikan teks puisi.

Kegiatan selanjutnya yaitu menganalisis data. Penulis menganalisis data-data yang telah ditentukan dala penelitian ini, sehingga penelitian merumuskan sebuah simpulan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menganalisis struktur pembangun(unsur fisik dan batin) dan menyajikan teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cineam tahun Ajaran 2021/2022.

H. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang terapkan dalam melakukan analisis data. Menurut Heryadi (2015:116) “Penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data”. Teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian eksperimen sangat kental dengan bantuan statistik. Hal tersebut didasari oleh pendapat Jakni (2016:102) “pada dasarnya analisis data dalam kuantitatif menggunakan pendekatan statistik”.

Pada penelitian ini penulis akan mengolah data dengan menggunakan statistika inferensial. Statistika inferensial merupakan cakupan keseluruhan metode yang berhubungan dengan analisis sebagian data kemudian sampai pada peramalan atau penarikan kesimpulan. Statistika inferensial mencakup statistik deskriptif yang menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram, dan besaran lain, juga melakukan penarikan kesimpulan.

Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian yang akan penulis laksanakan ialah menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Menentukan normalitas sebaran data.

Menurut Nurgana dalam Heryadi (2021:43) menyatakan tahapan-tahapan uji statistik normalitas data sebagai berikut.

- a. Memiliki sebaran data
- b. Mencari rata-rata.

Rumusnya yaitu :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

- c. Mencari standar deviasi (simpangan baku)

Dengan rumus:

$$s = \frac{\sqrt{\sum(x^1)}}$$

d. Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi, melalui:

1) Penentuan banyak kelas (k) dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

2) Penentuan panjang kelas (p) dengan rumus:

$$P = \frac{r}{k}$$

r = rentang adalah data terbesar dikurangi data terkecil

3) Pembuatan table frekuensi observasi dan ekspektasi

4) Penghitungan nilai χ^2 (chi kuadrat)

Rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = frekuensi observasi

E_i = frekuensi ekspektasi

x(E_i = n VIII I, hasilnya buat satu desimal)

5) Penentuan derajat kebebasan

(db)Rumusnya :

$$db = k - 3$$

6) Penentuan χ^2 dari daftar tabel nilai chi kuadrat

7) Penentuan normalitas

Jika nilai χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel, maka data berdistribusi normal dan jika nilai χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel, maka data berdistribusi tidak normal

2. Jika data berdistribusi normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji t. Heryadi (2021:50) menyatakan bahwa tahapan uji perbedaan menggunakan uji t sebagai berikut.

a. Mengetahui jumlah subjek (sampel) dari masing-masing kelompok.

b. Mengetahui rata-rata skor masing-masing kelompok.

c. Mengetahui simpangan baku (standar deviasi) dari masing-masing kelompok.

d. Mengetahui perbedaan/selisih dari dua rata-rata skor, dengan rumus:

$$d = |M^1 - M2|$$

- e. Mengetahui *standars error* (kesalahan baku) dari kedua rata-rata skor dengan menggunakan rumus :

$$\partial d = \sqrt{\frac{\partial^2 1^2}{N_1} + \frac{\partial^2 2^2}{N_2}}$$

- f. Mengetahui critical ratio (harga/nilai t hitung), dengan rumus:

$$cr = \frac{d}{\partial}$$

- g. Mengetahui *degree of freedom* atau tingkat kebebasan (dk)

$$(N^1 - 1) + (N^2 - 1)$$

- h. Penafsiran dengan membandingkan nilai/harga hitung dengan nilai/harga t tabel.

Jika nilai t hitung lebih besar daripada nilai table dapat berarti bahwa dua rata-rata skor yang dibandingkan menunjuk perbedaan yang berarti.

3. Jika data berdistribusi tidak normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji Wilcoxon. Heryadi (2021:59) menyatakan bahwa tahapan uji Wilcoxon sebagai berikut.

- Memiliki sebaran data yang jumlah (subyek) sama dan tidak bersifat normal dari dua variabel yang hendak dibandingkan.
- Membuat daftar rank dengan cara mengurutkan kedua sebaran data dari skor terendah sapaai dengan skor tertinggi sehingga diperoleh pasangan yang setaraf, kemudian ditentukan selisih dari perbandingan yang setaraf tersebut untuk dijadikan dasar penentuan rank.
- Menentukan nilai W, yaitu bilangan yang paling kecil dari jumlah rank positif dan jumlah rank negative. Jika ternyata jumlah rank positif dan negatif sama, maka nilai W dapat diabil dari salah satu diantaranya.
- Menentukan nilai W dari daftar nilai-nilai W. pada daftar nilai W harga n yang paling besar adalah 25, maka untuk n yang lebih dari 25 dalam menentukan nilai W tabel dapat dilakukan dengan rumus:

$$w = \frac{n(n+1)}{4} - VIII \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

- e. Menafsirkan dengan cara membandngkan nilai harga W yang diperoleh dengan nilai W yang diperoleh dari daftar.

Apabila nilai W hitung lebih kecil daripada W tabel dala taraf signifikansi 0,01, hal ini menunjukkan perbedaan yang berarti.

4. Uji Gain Ternormalisasi (N-Gain)

Uji gain ternormalisasi dilakukan untuk mengetahui peningkatanhasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan. Peningkatan ini diperoleh dari nilai pra tes dan pasca tes peserta didik. Rumusnya yaitu:

$$\text{Gain} = \frac{\text{Posttest-pretest}}{\text{Skor ideal-pretest}}$$

Koefisien normalisasi gain klasifikasi menurut Hake dalam Flonya (2010:3)

G <0,3 rendah

0,3 <g <0,7 sedang

g >0,7 tinggi

I. Waktu dan Tempat penelitian

Penulis akan melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 2 Cineam tahun Ajaran 2021/2022 tepatnya pada siswa kelas VIII, penelitian dilaksanakan 11-12 Mei 2022.